

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2000, : 3).

Jadi penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori yang mendukung penelitian, tanpa dibuktikan dalam bentuk angka-angka dan penyelesaian rumus. Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. (Laxman, 2003 : 195).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi berdasarkan atas pertimbangan bahwa di Kelurahan Tumpas terdapat Masyarakat yang melaksanakan tradisi pembacaan Barzanji. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik Masyarakat Kelurahan Tumpas.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak proposal ini diseminarkan.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi tertentu, melakukan

observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer (Tokoh Agama/Imam Kelurahan/Pemimpin pembacaan Barzanji dan sekunder (Masyarakat/Dokumen). Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. (Sugiharto,2001 : 16)

Dalam hal ini respon masyarakat di Kelurahan Tumpas yang telah sekian lama melaksanakan tradisi membaca kitab Barzanji.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini peneliti tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (Pengamatan) yakni salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Koentjoroningrat, 1991 : 13) Untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi yaitu hubungan sosial masyarakat di Kelurahan Tumpas.
2. *Interview* (wawancara), metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Usmanidan Akbar, 1996 : 7). Jadi wawancara tersebut

dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan fenomena atas obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Masyarakat Kelurahan Tumpas.

3. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini juga untuk melengkapi data yang didapatkan agar semakin valid demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya di analisis dengan cara :

1. Reduksi Data

Teknik ini digunakan setelah data yang diperoleh di lapangan telah terkumpul. Karena data yang dikumpulkan jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan untuk memilah-milah mana yang akan diambil dan mana yang tidak akan diambil. Teknik ini juga digunakan dalam upaya untuk memudahkan peneliti menentukan data mana yang akan digunakan.

2. Display (Penyajian) Data

Setelah data direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah mendisplay

data dengan maksud data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun, sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif biasanya display data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2005 : 24).

3. Verifikasi data.

Verifikasi, yang berarti penarikan kesimpulan sementara dari hasil pengumpulan data (Bungin, 2008, : 92). Dalam penelitian kualitatif, biasanya kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data untuk memperoleh validitas tetap. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri.

Terdapat tiga macam teknik triangulasi antara lain :

1. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yaitu : mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu dengan

wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

